

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING (PBL) BERBASIS KONTEKSTUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI
KABUH TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**THE EFFECT OF APPLICATION OF CONTEST-BASED PROBLEM BASED
LEARNING LEARNING MODELS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT
IN ECONOMICS SUBJECTS OF SOCIAL SCIENCES CLASS X IN STATE HIGH
SCHOOLS KABUH ACADEMIC YEAR 2018/2019**

Untsa Habiibah Rohmana

Email : untsabien@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelas yang menggunakan model *PBL* melalui pendekatan *CTL* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS mata pelajaran ekonomi materi inti masalah ekonomi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri Kabuh sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *quasi experimental* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar kelas yang menggunakan model *PBL* melalui pendekatan *CTL* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan peningkatan prestasi belajar yang signifikan terlihat dari nilai rata-rata pretest dan posttest, selain itu juga dilihat dari penilaian sikap untuk setiap pertemuan. Pretest untuk kelas eksperimen sebesar 66,33 dan kelas kontrol sebesar 58,5, Untuk nilai rata-rata posttest 1 kelas eksperimen sebesar 80,33 dan kelas kontrol sebesar 78,00 selanjutnya nilai rata-rata posttest 2 kelas eksperimen sebesar 83,00 dan kelas kontrol 80,33. Jika dihitung secara manual untuk setiap pertemuan nilai siswa mengalami peningkatan yaitu untuk nilai posttest kelas eksperimen sebesar 2,67 dan kelas kontrol sebesar 2,33. Sehingga kesimpulannya kelas yang menerapkan model pembelajaran *PBL*

berbasis kontekstual lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning* melalui pendekatan kontekstual, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine differences in learning achievement between classes using the PBL model through the CTL approach with classes that use conventional learning models in social studies learning material economics subject to economic problems. This research is a type of quantitative experimental research. The population in this study were all students of class X IPS SMA Kabuh while the samples taken in this study were class X IPS 2 as the experimental class and class X IPS 3 as the control class. The design used in this study is a quasi experimental design with nonequivalent control group design. The results of the study showed that classroom learning achievement using the PBL model through the CTL approach was better than the class using conventional learning models. The significant difference in learning achievement improvement can be seen from the average pretest and posttest scores, besides that it is also seen from the attitude assessment for each meeting. The pretest for the experimental class was 66.33 and the control class was 58.5. For the average posttest score of the experimental class was 80.33 and the control class was 78.00, then the average posttest 2 of the experimental class was 83.00. and control class 80.33 If calculated manually for each meeting the value of students has increased that is for the experimental class posttest value of 2.67 and the control class of 2.33. So the conclusion of the class that applies contextual based PBL learning models is more effective than the class that applies conventional learning models.

Key Words: the PBL model through the CTL approach, learning achievement

Pendahuluan

Proses pembelajaran yang terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa bertujuan untuk meningkatkan dan mewujudkan terciptanya siswa yang berkualitas baik dari segi akademik maupun non akademik. Pengertian prestasi akademik yaitu kemampuan dan kecakapan karena adanya sebuah proses pembelajaran dikelas atau prestasi yang diambil dari mata pelajaran, misalnya siswa mengikuti lomba olimpiade pelajaran matematika dan IPA,

sedangkan prestasi non akademik diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan diluar materi pelajaran wajib sekolah yang ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya, misalnya ekstra voli, basket, tari dan musik.

Praktek pendidikan memperhatikan siswa bukan sebagai penerima yang pasif, tetapi harus diarahkan sebagai siswa yang aktif bertindak dan berpikir. Pada dasarnya saat ini siswa mampu menghafalkan materi, tetapi pada kenyataannya mereka tidak memahaminya, bahkan setelah satu minggu kemudian saat guru kembali mengulas materi sebelumnya mereka sudah lupa. Alternatif yang digunakan guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dianggap mampu membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, saat, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait dengan yang digunakan secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu contoh penerapan model pembelajaran pada penelitian ini adalah Problem Based Learning (PBL) yang merupakan model pembelajaran berbasis masalah dan siswa dituntut untuk mencari bagaimana cara mengatasinya. Dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) guru dapat mengukur keaktifan siswa dalam belajar di kelas. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila mereka sering bertanya pada guru ataupun siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan dan merasa senang apabila diberi tugas belajar

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pembelajaran yang menghadirkan dunia nyata di dalam kelas untuk menghubungkan antara pengetahuan yang ada untuk diterapkan dalam kehidupan siswa. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri Kabuh Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Metode Penelitian;

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan pendekatan statistik kuantitatif berupa metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Nonequivalent Control Group*

Design yaitu pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random, (Sugiyono, 2016:79).

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebasnya adalah model pembelajaran Problem Based Learning berbasis kontekstual dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabuh yang terdiri atas tiga kelas yang berjumlah 96 siswa, Sedangkan peneliti menentukan bahwa sampel yang diambil adalah kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena kedua kelas tersebut diajar oleh guru yang sama, mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama dan pada tingkat kelas yang sama.

Hasil Penelitian

Untuk proses pembelajaran dalam kelas menggunakan penerapan model pembelajaran yang berbeda yaitu untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran PBL berbasis kontekstual dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk subjek yang ditentukan adalah SMA Negeri Kabuh. Penilaian prestasi belajar pada penelitian ini dilihat dari ranah kognitif dan ranah afektif, untuk ranah kognitif membandingkan nilai posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan ranah afektif dilakukan melalui penilaian sikap saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari peneliti ini adalah :

1. Dari hasil penilaian sikap pada kelas eksperimen dapat disimpulkan sudah baik, karena untuk setiap tahap pertemuan 1 sampai pertemuan 4 rata-rata mengalami sebuah peningkatan, sehingga hal itu membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbasis kontekstual berdampak positif bagi kemajuan pola pikir siswa dan efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran
2. Dari hasil penilaian sikap kelas kontrol dapat disimpulkan cukup baik, karena setiap tahap pertemuan peningkatan nilai belum stabil sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen.
3. Berdasarkan data nilai pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sekolah, karena SMA Negeri Kabuh menetapkan batasan minimal standar kompetensi nilai rata-rata pada mata pelajaran ekonomi siswa yaitu 75,00. Sedangkan nilai rata-rata pretest dari kedua kelas tersebut masih dibawah KKM.

4. Berdasarkan data nilai posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol rata-rata nilai sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sekolah, karena SMA Negeri Kabuh menetapkan batasan minimal standar kompetensi nilai rata-rata pada mata pelajaran ekonomi siswa yaitu 75,00. Sedangkan nilai rata-rata posttest dari kedua kelas tersebut sudah diatas nilai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X IPS materi inti masalah ekonomi antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran PBL berbasis kontekstual dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, maka dilakukan evaluasi pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan penilaian sikap, penilaian pretest dan posttest

Berdasarkan hasil penilaian afektif (sikap) yang dilakukan peneliti juga terlihat bahwa sikap siswa di kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran PBL Berbasis kontekstual siswa lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan di kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional sikap siswa cenderung kurang aktif, namun bukan berarti jika pada kelas kontrol siswa tidaklah disiplin karena hal tersebut dapat dirubah seiring dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Selanjutnya dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata, untuk kelas eksperimen pada posttest 1 adalah sebesar 80,33 dan pada posttest 2 sebesar 83,00, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 2,67. Kemudian untuk nilai rata-rata kelas kontrol pada posttest 1 adalah sebesar 78,00 dan pada posttest 2 sebesar 80,33, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 2,33.

Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, hasil uji *Paired T-test* terhadap Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan *mean* yang signifikan pada peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi materi inti masalah ekonomi antara kelas yang diterapkan menggunakan model pembelajaran PBL

berbasis kontekstual dengan kelas yang diterapkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai pretest, posttest dan penilaian sikap.

Berdasarkan hasil penilaian sikap kelas eksperimen baik dan untuk kelas kontrol cukup baik, selain itu nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen sebesar 66,33 dan kelas kontrol sebesar 58,5. Untuk nilai rata-rata posttest 1 kelas eksperimen sebesar 80,33 dan kelas kontrol sebesar 78,00, selanjutnya nilai rata-rata posttest 2 kelas eksperimen sebesar 83,00 dan kelas kontrol 80,33. Jika dihitung secara manual untuk setiap pertemuan nilai siswa mengalami peningkatan yaitu untuk nilai posttest kelas eksperimen sebesar 2,67 dan kelas kontrol sebesar 2,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penerapan model PBL berbasis kontekstual lebih efektif untuk diterapkan dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

Saran :

1. Bagi guru
 - a. Guru dapat menerapkan model pembelajaran PBL berbasis kontekstual sebagai salah satu ide dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Saat menjelaskan materi pelajaran diharapkan guru tidak terlalu monoton dan memperbanyak komunikasi dan melakukan pendekatan sehingga siswa akan merasa senang belajar dalam kelas dan cepat tanggap dengan materi yang disampaikan.
 - c. Penilaian sikap lebih baik jika dilakukan seorang guru karena hal tersebut dapat digunakan sebagai tambahan nilai, sehingga guru dapat mengetahui perkembangan siswanya.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya banyak berlatih, membiasakan diri untuk mengeluarkan pendapatnya, aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dikelas, agar materi yang disampaikan oleh guru cepat ditangkap.
3. Bagi sekolah
 - a. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk peningkatan proses pembelajaran.
 - b. Memberikan pengetahuan dan pengarahan pada guru agar kompetensinya lebih meningkat sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Adhi, D. C. (2015). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Jogonalan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.(Online),(http://eprints.uny.ac.id/30714/1/SKRIPSI_DWI%20CAHYO_20ADHI_1040241003.pdf),diakses 12 Februari 2018 pukul 07.38 WIB.
- Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*,Semarang: Unissula Press,(Online),(http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/211313015/9230susn_ISI_DAN_DAFTR_PUSTAKA_BUKU_MODEL_edit_.pdf),diakses 13 Desember 2017 Pukul 11:08 WIB.
- Djamarah, S.B. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Handayani, R. (2010). *Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. (Online), (http://eprints.uny.ac.id/553/1/SKRIPSI_RITA.pdf), diakses 21 Januari 2018pukul 18:54 WIB.
- Hidayati, A.N. (2007). *Studi Komparasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007*. Surakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Sebelas Maret. (Online), (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/9883/MjI3ODk=/Studi-komparasi-metode-pembelajaran-problem-based-learning-pbl-dan-contextual-teaching-and-learning-ctl-terhadap-pencapaian-prestasi-belajar-ekonomi-siswa-kelas-XI-SMA-Muhammadiyah-2-Surakarta-tahun-ajaran-20062007-abstrak.pdf>), diakses 13 Desember 2017 Pukul 10:35 WIB.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar Offset.

Hutama, F.S. (2014). *Pengaruh Model PBL Melalui Pendekatan CTL Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Pendidikan Humaniora.(Online),2(1):75-83,
(https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad_rja&uact=8&ved=0ahUKEwih14vRgobYAhWLVLwKHT1WA8MQFgg_MA&url=https%3A%2F%2Fwww.researchgate.net%2Fpublication%2F292181322_pengaruh_Model_PBL_melalui_Pendekatan_CTL_terhadap_Hasil_Belajar_IPS%2Ffulltext%2F56ac1c1508ae19a385115ef7%2F292181322_Pengaruh_Model_PBL_melalui_Pendekatan_CTL_terhadap_Hasil_Belajar_IPS.pdf%3Forigin%3Dpubliation_detail&usg=AOvVaw0W75otKOkbPuo23T_aEaCk), diakses pada 13_Desember 2017 Pukul 10:20 WIB.

Johnson, E.B. (2014). *CTL Contextual Teaching & Learning*, Bandung: Kaifa.

Mustofa, dkk (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Pendekatan Kontekstual Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan. (Online), 1(5):885-889,
(<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6298/2688>),diakses 13 Desember 2017 Pukul 10:25 WIB.

Prahastiwi, R. (2012). *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kecamatan Babadan Tahun Pelajaran 2012/2013*. (Online),
(<http://eprints.umpo.ac.id/2147/1/jkptumpo-gdl-rudinaprah-316-1-bab1%26-k.pdf>), diakses 13 Desember 2017 Pukul 10:52 WIB.

Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sularsih. (2006). *Hubungan antara kebiasaan belajar dan keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Surakarta tahun ajaran 2006/2007*.(Online),(<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/5509/MTYwMzUHungan-antara-kebiasaan-belajar-dan-keharmonisan-keluarga-dengan-prestasi-belajar-akuntansi-siswa-kelas-XI-IPS-SMA-Negeri-3-Surakarta-tahun-ajaran-20062007abstrak.pdf>), diakses 21 Januari 2018 pukul 21:03 WIB.

Titin, dkk (2011). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Melalui Model Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukadana*. (online), (<https://media.neliti.com/media/publications/219007-jurnal-penelitian-universitas-tanjungpur.pdf>), diakses pada 25 juli 2018 pukul 22:17 WIB.

Utomo, T., Wahyuni, D., Hariyadi, S. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning) Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online),1(1): 5-9,(<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUI/article/download/1025/822/>) , diakses 08 Januari 2018, pukul. 19:00 WIB.